



AKREDITASI INSTITUSI PERGURUAN TINGGI

Program Prioritas Kemristekdikti 2015 - 2019

Strategic Objectives 2010 - 2014

PENINGKATAN
AKSES

PENINGKATAN
RELEVANSI

PENINGKATAN
MUTU

PENINGKATAN
DAYA SAING

PERBAIKAN
TATA KELOLA

Strategic Objectives 2015 - 2019

PENINGKATAN
MUTU

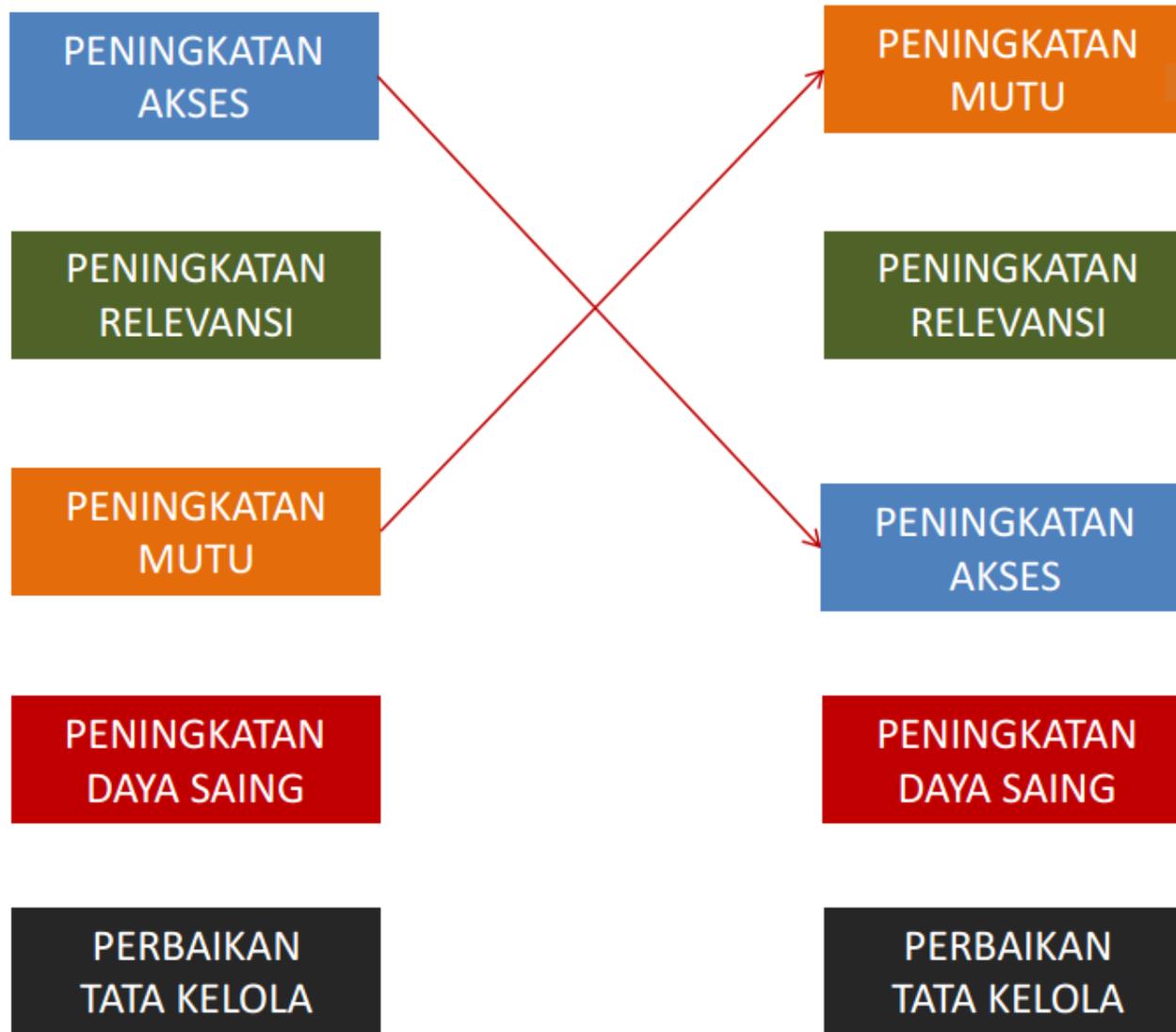
PENINGKATAN
RELEVANSI

PENINGKATAN
AKSES

PENINGKATAN
DAYA SAING

PERBAIKAN
TATA KELOLA

Window Snip



Sasaran Strategis dan Program Prioritas PT



1. Peningkatan Mutu

Sasaran Mutu Nasional

Internasional

- Peringkat Dunia (WCU)
- Akreditasi Internasional

Nasional

- Akreditasi Institusi
- Akreditasi Prodi
- % Lulusan Uji Kompetensi Profesi (Dokter dan Guru)

Program Peningkatan Mutu

Internasional

- Dukungan Menjadi WCU
- Pengembangan Sistem Akreditasi Internasional IABE
- Dukungan Prodi Terakreditasi Internasional (ABET)

Nasional

- Dukungan Akreditasi B Menjadi A untuk Institusi
- Dukungan Akreditasi B Menjadi A untuk Prodi
- Pendampingan Institusi Terkena Sangsi
- Pendirian LAM-PT
- Pendirian LL-Dikti
- Pengembangan Pendidikan Profesi
- Perbaikan Mutu Pendidikan Profesi Guru
- Perbaikan Mutu Pendidikan Dokter

2. Peningkatan Relevansi

Sasaran Relevansi Nasional

Pendidikan

- Jumlah Ilmuwan Indonesia yang Mendapat Penghargaan Internasional Bergengsi (Nobel atau Dibawahnya)
- Pengangguran Pendidikan Tinggi

Penelitian

- Jumlah Inovasi (Hilirisasi)
- Jumlah Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi

Pengabdian Masyarakat

- Jumlah Solusi Problem Di Masyarakat

Program Peningkatan Relevansi

Pendidikan

- Dukungan Terhadap Ilmuwan/Peneliti yang Berpotensi/Telah Mendapat Penghargaan Internasional Bergengsi
- Peningkatan Jumlah Dan Mutu Pendidikan Vokasi

Penelitian

- Pemberian Hibah Penelitian Inovasi
- Pengembangan PUI
- Pengembangan STP

Pengabdian Masyarakat

- Pemberdayaan Lembaga Pengabdian Masyarakat di PT

3. Peningkatan Akses

Sasaran Akses Nasional

- APK Pendidikan Tinggi Nasional
- Keseimbangan Akses Pendidikan Tinggi Antar Daerah
- Tingkat Kejenuhan Prodi
- Lokasi Prodi Terkait dengan Proyek Nasional

Program Peningkatan Akses

- Penambahan PT dan Prodi
- Moratorium Prodi yang Jenuh
- Pendirian PT dan Prodi di Daerah 3T
- Pendirian dan Peningkatan Mutu Prodi yang Mendukung Proyek Nasional

Sasaran Strategis dan Program Prioritas PT



4. Peningkatan Daya Saing

Sasaran Daya Saing

Daya Saing Pendidikan Tinggi
Jumlah PT Indonesia yang Masuk TOP 500
Dunia
Jumlah PT Indonesia yang Masuk TOP 100 Asia

Daya Saing Bangsa
Global Competitive Index

Program Peningkatan Daya Saing

Program Peningkatan Daya Saing Pendidikan Tinggi

- Dukungan Menjadi WCU

Program Peningkatan Daya Saing Bangsa

- Perbaiki Pilar 5 dan Pilar 12 GCI

Sasaran Strategis dan Program Prioritas PT



5. Perbaikan Tatakelola

Sasaran Tatakelola Pendidikan Tinggi

Tata Kelola Kementerian

- Ristek dan Dikti Semakin Terintegrasi
- Pencapaian Reformasi Birokrasi Meningkatkan
- Opini BPK WTP
- LL-Dikti Segera Dapat Beroperasi

Tata Kelola Perguruan Tinggi

- Penyimpangan Pengelolaan Keuangan Terus Berkurang
- PT yang Beropini WTP Semakin Banyak
- Jumlah PTN yang Berstatus PTN-BH Meningkatkan
- Penerapan Performance-Base Budgeting Semakin Meluas dan Baik

Program Perbaikan Tatakelola

Tata Kelola Kementerian

- Integrasi dan Sinergi Program Antar Ditjen
- Penerapan Program Reformasi Tahap II
- Peningkatan Fungsi Pengawasan
- Perancangan Ulang Kelembagaan dan Kepegawaian Dikti

Tata Kelola Perguruan Tinggi

- Penguatan Sistem Pengawasan Internal PT
- Pembinaan dan Pemberian Status PTN-BH Bagi PT yang Memenuhi Syarat
- Penyempurnaan Penerapan Sistem Performance-Based Budgeting pada PTN-BH

TARGET PROGRAM KEMENRISTEK DAN DIKTI

Program Penguatan Kelembagaan

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Perguruan Tinggi Masuk Top 500 Dunia	3	4	5	6	7
2	Jumlah PT berakreditasi A	29	39	53	99	194
3	Jumlah STP	100	100	100	100	100
4	Jumlah Pusat Unggulan Inovasi	10	20	30	40	50

Program Penguatan Sumber Daya

No	Indikator Program	Target				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	24.000	26.000	29.000	32.000	35.000
2	Jumlah SDM Litbang berkualifikasi master dan doktor	3.398	3.483	3.568	3.653	3.738
3	Jumlah sarana dan prasarana litbang dan pendidikan yang direvitalisasi *)	125	130	135	140	145

*) Belum ada alokasi anggaran untuk sarpras litbang

Tujuan Akreditasi



- + Menentukan kelayakan dan mutu Program Studi dan institusi Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- + Menjamin mutu Program Studi dan institusi Perguruan Tinggi untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat; dan
- + Mendorong peningkatan/perbaikan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan

Prinsip Akreditasi



Nilai (values) dalam akreditasi



Azas dalam sistem akreditasi



▶ Amanah (*trustworthy*).

Sistem Akreditasi Nasional dikembangkan untuk mewujudkan keterpercayaan dan tanggung jawab dalam memberi penjaminan kepada para *stakeholders* akreditasi;

▶ **Peningkatan Mutu Berkelanjutan** (*Continuous Quality Improvement*).

Sistem Akreditasi Nasional mendorong tumbuh kembangnya dorongan internal dalam institusi maupun program studi untuk melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan;

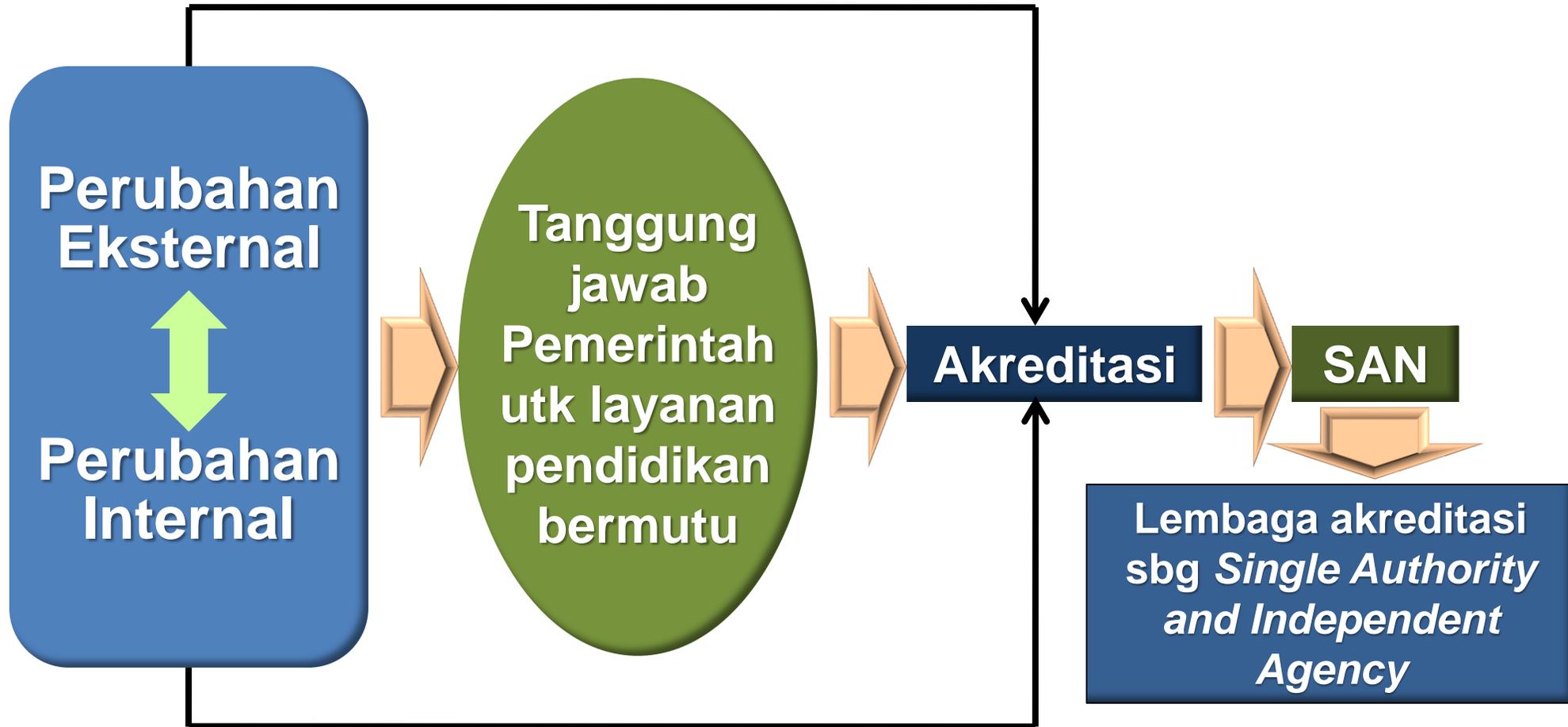
▶ **Akreditasi dilaksanakan secara komprehensif**

mencakup seluruh sistem manajemen dan penjaminan mutu program studi dan perguruan tinggi (masukan, proses, keluaran, capaian, dan dampak serta sistem analisa dan umpan-balik/umpan ke depan dalam proses menjaga dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan.

▶ **Penjaminan Mutu Bertahap dan Berantai.**

Sistem Akreditasi Nasional diselenggarakan untuk memberi penjaminan mutu secara bertahap dan berkelanjutan dalam suatu siklus penjaminan mutu yg komprehensif, baik internal maupun eksternal.

Perubahan eksternal dan internal



Globalisasi

- membuka peluang beroperasinya perguruan tinggi dan lembaga akreditasi pendidikan tinggi asing di Indonesia

Akreditasi berbasis capaian

- Model dan pendekatan akreditasi tidak hanya menekankan pada compliance tetapi pada performance (*output dan outcome*) dalam rangka saling mengakui (*mutual recognition*)

Kesetaraan standar

- Akreditasi menjadi sarana atau prasyarat *people mobility, recognition*, dan standarisasi kompetensi

Perubahan internal

Akreditasi bersifat wajib

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 55

Akreditasi menjadi prasyarat penting pemberian ijazah, sertifikat, dan gelar

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 28 ayat (3) huruf a dan ayat (4) huruf a

Akreditasi mengarah pada capaian (*outcome-based learning*)

- Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKN

Tuntutan masyarakat

- untuk mendapatkan lulusan, *output* dan *outcome* perguruan tinggi berkualitas

- UU No. 12/2012
- SPM mengacu pada PD-Dikti

SPMI

- Sistem Penjaminan Mutu Internal
- Dilakukan oleh PT

SPME

- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal
- Dilakukan melalui Akreditasi

Siklus penjaminan mutu (SPMI dan SPME)

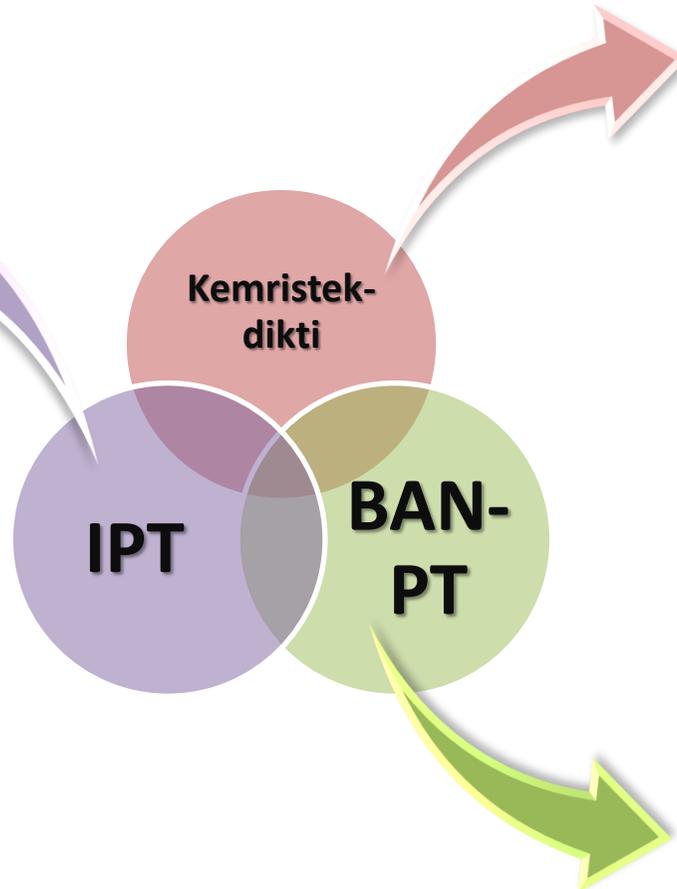
CQI = Continuous Quality Improvement

SPME



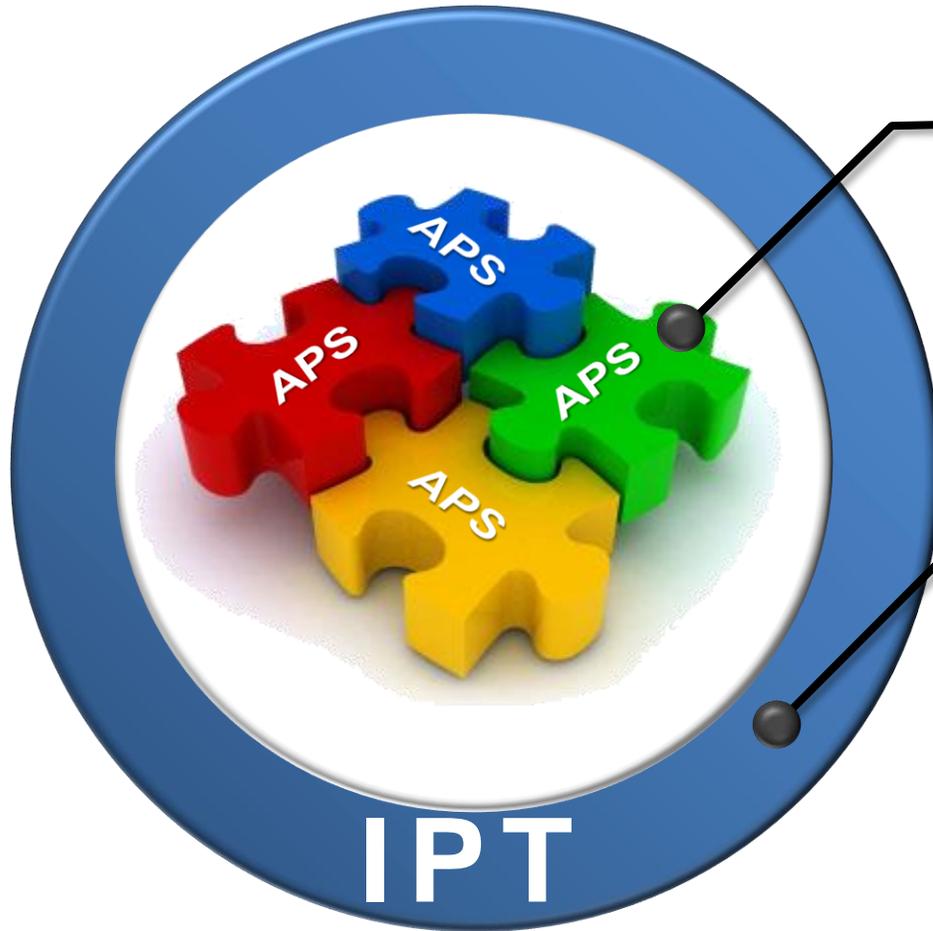
AIPT untuk pengembangan IPT

- Melakukan peningkatan mutu input-proses-outcome secara berkelanjutan
- Menjamin mutu layanan kegiatan akademik, meningkatkan kesadaran mutu dan kemampuan melakukan analisis mutu
- Akreditasi sebagai bagian dari peningkatan transparansi dan akuntabilitas publik



- Berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa melalui peningkatan daya saing IPT untuk menghasilkan tridharma PT yang bermutu
- Mendorong otonomi IPT dan melakukan desentralisasi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan IPT
- Meningkatkan akses bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi dengan mempersiapkan IPT yang bermutu
- Menjamin IPT memenuhi standar mutu
- Mendorong IPT melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan
- Meningkatkan pengakuan publik, pengguna lulusan serta institusi terkait terhadap IPT

APS sebagai bagian dari AIPT



- Semakin banyak PS yang terakreditasi baik akan menjadi fondasi kuat IPT untuk mencapai AIPT yang baik pula
- PS yang terakreditasi baik akan menjadi sumber data dan informasi yang lengkap, sah dan akuntabel bagi proses akreditasi IPT

- IPT yang terakreditasi baik mampu mendorong dan membimbing PS untuk mencapai akreditasi yang baik pula
- IPT yang terakreditasi baik memberi jaminan kepada publik untuk pemilihan PS
- IPT yang terakreditasi baik meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait dengan PS
- IPT yang terakreditasi baik dapat melaksanakan Renstra dengan tahapan dan capaian yang lebih jelas

Evaluasi diri dan borang akreditasi



Instrumen dan pedoman





- **Ijin Penyelenggaraan**
- **AD & ART/Statuta**

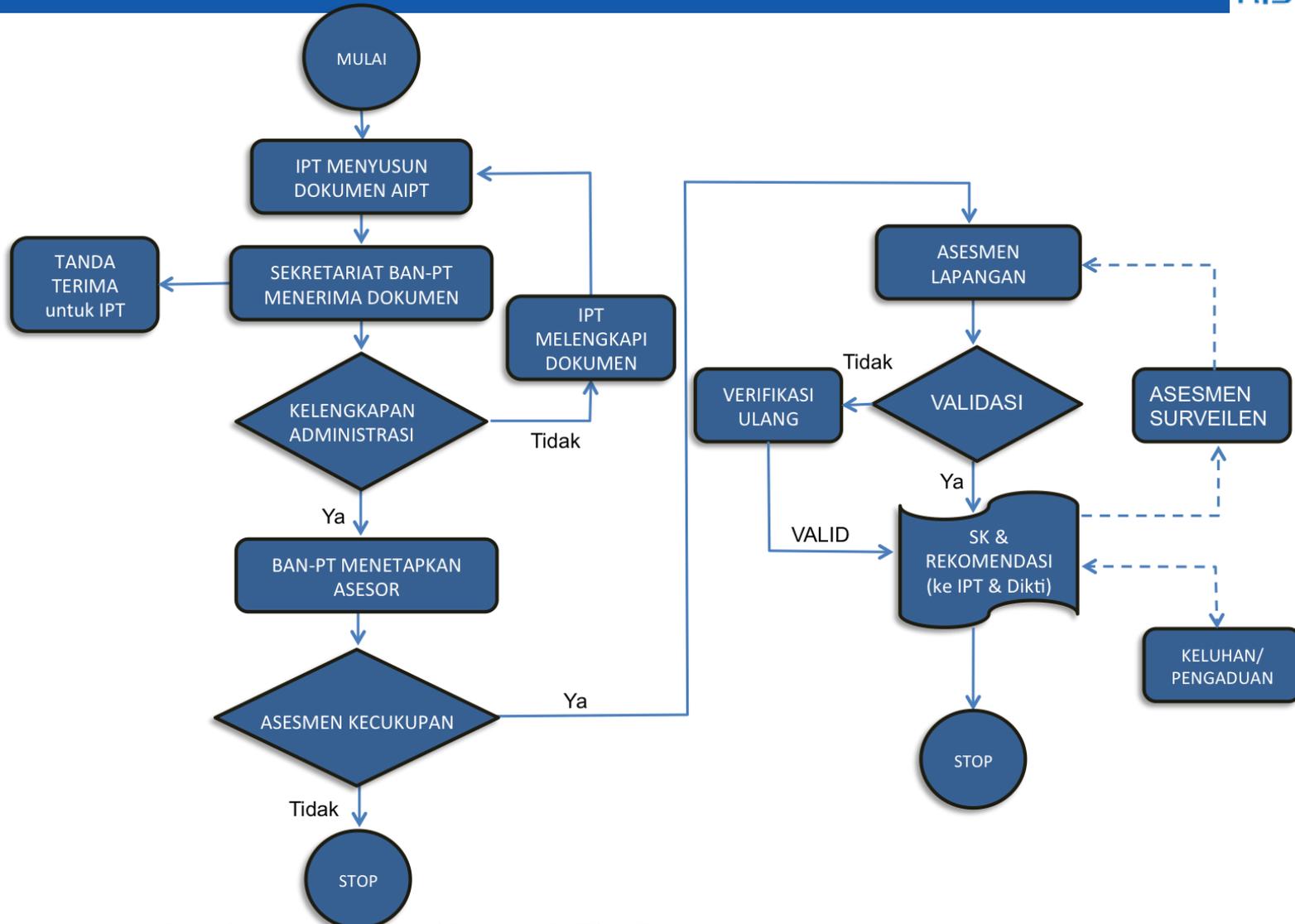


- **Dokumen Renstra/RIP**
- **Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Prosedur akreditasi



Diagram alir AIPT



Standar AIPT



Standar	Area	Bobot (%)
Std.1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian	2,63
Std.2	Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu	26,32
Std.3	Mahasiswa dan lulusan	13,16
Std.4	Sumber daya manusia	18,42
Std.5	Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik	7,89
Std.6	Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi	18,42
Std.7	Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama	13,16

Karakter



1. Masa berlaku akreditasi institusi perguruan tinggi untuk semua peringkat adalah 5 tahun.
2. Tim asesor terdiri atas 3 sd 7 pakar sejawat yang memahami pengelolaan perguruan tinggi.
3. Setiap asesor secara mandiri menilai borang dan evaluasi-diri pada Asesmen Kecukupan selama 2 sd 3 hari.
4. Tim asesor melakukan Asesmen Lapangan ke lokasi perguruan tinggi selama 3 sd 5 hari.

5. Tim asesor melaporkan hasil Asesmen Lapangan kepada BAN-PT paling lambat seminggu setelah Asesmen Lapangan.
6. BAN-PT memvalidasi laporan tim asesor untuk menetapkan hasil akreditasi perguruan tinggi.
7. Penentuan skor akhir merupakan jumlah hasil penilaian borang akreditasi perguruan tinggi (90%) dan evaluasi diri perguruan tinggi (10%).
8. Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul diakreditasi kembali paling cepat satu tahun dari SK penetapan status tidak terakreditasi oleh BAN-PT.

Jumlah asesor



Jumlah asesor AIPT ditentukan berdasarkan jumlah program studi yang dimiliki oleh institusi ybs.

Jumlah asesor AIPT yang dijalankan mulai akreditasi institusi tahun 2014 sbb:

- 1 s/d 19 prodi sebanyak 3 asesor
- 20 s/d 59 prodi sebanyak 4 asesor
- 60 s/d 99 prodi sebanyak 5 asesor
- 100 s/d 139 prodi sebanyak 6 asesor
- 140 ke atas prodi sebanyak 7 asesor

Tidak ada kewajiban bagi anggota BAN-PT untuk melakukan pendampingan asesor saat visitasi

DOKUMEN AKREDITASI AIPT:

- | | |
|--|--------|
| 1. Evaluasi Diri (Kualitatif) | 10,00% |
| 2. Borang (Kualitatif dan kuantitatif) | 90,00% |

DOKUMEN AKREDITASI PRODI

- | | |
|--------------------------------------|--------|
| 1. Evaluasi Diri Program Studi | 10,00% |
| 2. Borang Program Studi | 75,00% |
| 3. Borang Unit Pengelola Prog. Studi | 15,00% |

Skoring elemen borang akreditasi institusi



SKOR 4 (Sangat Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik

SKOR 3 (Baik), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti

SKOR 2 (Cukup), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol

SKOR 1 (Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang

SKOR 0 (Sangat Kurang), jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada

Bobot penilaian dokumen & borang



BOBOT PENILAIAN DOKUMEN AKREDITASI:

1. Evaluasi Diri (Kualitatif)	10,00%
2. Borang (Kualitatif dan kuantitatif)	90,00%

BOBOT PENILAIAN STANDAR BORANG:

Standar 1: Visi, Misi dan Tujuan	2,63%
Standar 2: Tata Pamong & Jaminan Mutu	26,32%
Standar 3: Mahasiswa dan Lulusan	13,16%
Standar 4: Sumber Daya Manusia	18,42%
Standar 5: Kurikulum Pembelajaran	7,89%
Standar 6: Pembiayaan dan Sarpras	18,42%
Standar 7: Penelitian dan Pengabdian	13,16%

Tidak Terakreditasi < 200

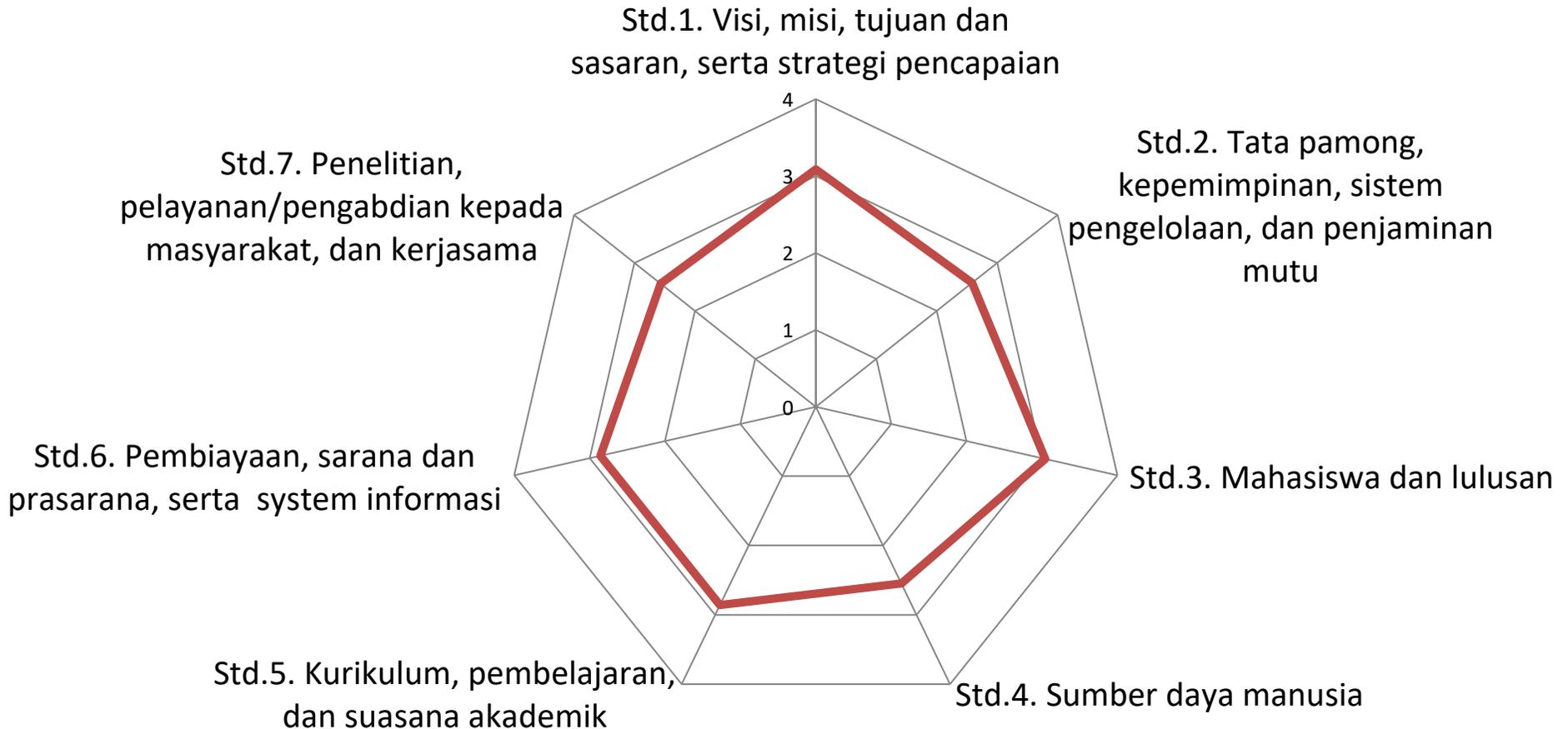
Terakreditasi C = 200 s/d 300

Terakreditasi B = 301 s/d 360

Terakreditasi A = 361 s/d 400

Akreditasi IPT

Jenis Lembaga : PTS





Terimakasih